

EFEKTIVITAS GABI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH PADA SISWA KELAS IX SMA NEGERI 4 PEKALONGAN

Diah Retnoningrum

SMA Negeri 4 Pekalongan

Diah.retnoningrum71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media GABI dalam pembelajaran menulis ilmiah dibandingkan dengan pembelajaran menulis ilmiah tanpa menggunakan GABI pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan pretest posttest control group design. Penentuan sampel menggunakan cluster random sampling (penyampelan secara acak berdasarkan klaster) untuk menentukan kelas. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah t-tes dengan taraf signifikan 0,05. Hasil pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor pretest dan posttest berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil Uji-t dan kenaikan skor rerata kelompok kontrol dan eksperimen, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,45, p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), kenaikan skor rerata kelompok kontrol sebesar 0,87 sedangkan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen sebesar 4,02. Berdasarkan perbedaan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol, menunjukkan bahwa GABI efektif digunakan dalam pembelajaran menulis ilmiah. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 17.00.

Kata Kunci: game android, menulis ilmiah, pembelajaran

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kompetensi menulis merupakan salah satu kompetensi yang bersifat kompleks. Hal ini disebabkan, kompetensi menulis diperoleh tidak sekadar melalui penguasaan aspek gramatikal dan retorikal, tetapi juga melalui elemen konseptual dan *judgemental*.

Kaitannya dengan pembelajaran di SMA, keterampilan menulis ilmiah adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai. Kusumaningsih, dkk. (2013:36) menyatakan bahwa karya ilmiah merupakan hasil tulisan yang bersifat ilmiah. Karya ilmiah adalah karya tulis yang bersifat nonfiksi yang dikaitkan dengan ide ilmiah yang mempunyai ciri utama adanya keobjektifan pandangan. Artinya, karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta yang

dapat dibuktikan kebenarannya dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah mencakupi dua komponen, yaitu (1) komponen substansi/isi dan (2) komponen teknik penulisan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan menulis ilmiah siswa XI SMA Negeri 4 Pekalongan diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa mengungkapkan gagasan secara sistematis dalam karya ilmiah relatif rendah. Hal ini ditunjukkan bahwa (1) pada umumnya, siswa kesulitan menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia, (2) hasil karya tulis siswa lebih berorientasi pada jumlah dan panjangnya karangan, bukan pada isi dan manfaat karangan, (3) siswa kesulitan menyusun kalimat yang efektif dalam karya ilmiah, dan (4) siswa kurang tertarik dengan materi penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah disebutkan di atas, maka dapat dikembangkan pembelajaran yang efektif, variatif, inovatif, kreatif, menarik, dan menyenangkan yang dapat membangkitkan minat dan motivasi serta daya kreativitas peserta didik pada pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa *game*. Saat ini *game* tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga untuk mengasah daya pikir dan logika. Selain itu, *game* juga dapat digunakan sebagai media menyampaikan materi agar lebih menarik untuk diterima dan dipahami.

Kata *game* berasal dari bahasa Inggris yang berarti permainan. Permainan adalah suatu perbuatan yang mengandung kesenangan dan dilakukan atas kehendak diri sendiri, bebas tanpa paksaan dengan bertujuan untuk memperoleh kesenangan pada waktu melakukan kegiatan tersebut (Ahmadi dan Soleh, 2005:12). Saat ini *game* yang marak digemari adalah *game* berbasis sistem operasi android. Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka (Harahap 2012:1).

Salah satu, *game* android yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis karya ilmiah adalah GABI. Menurut Aulia dan Pramitasari (2017) GABI merupakan media yang dapat memberikan nuansa baru bagi peserta

didik. Melalui media pembelajaran GABI, peserta didik diajak ke dalam dunianya sendiri tanpa merasa terbebani. Dengan demikian, pembelajaran pun akan lebih diminati peserta didik. Oleh karena itu, peneliti bermaksud membuktikan efektivitas GABI terhadap keterampilan menulis ilmiah siswa kelas XI SMA Ngere 4 Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan *pretest posttest control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media GABI, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pekalongan . Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis ilmiah.

Uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas sebaran. Berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Pengujian normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Asymp Sig (2-tailed)*. Jika *Asymp Sig (2 tailed)* atau $P > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas varian ini berfungsi untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel dari populasi yang sama.

Uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung antara kelompok eksperimen (yang dikenai GABI) dan kelompok kontrol (yang tidak dikenai GABI). Kriteria penilaian dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Hipotesis alternatif (H_a) merupakan kebalikan dari

hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis Uji-t data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} 0,43 dengan $df = 61$ dan diperoleh p sebesar 0,673. Nilai p lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($0,673 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil Uji-t *pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis ilmiah siswa yang menggunakan GABI dan tidak menggunakan GABI. Dengan kata lain, kemampuan menulis ilmiah di awal penelitian pada kedua kelompok setara.

Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan, kemudian dilakukan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa skor rerata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada skor rerata kelompok kontrol. Skor rerata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 51,05, sedangkan skor rerata *posttest* kelompok kontrol sebesar 47,18.

Berdasarkan analisis hasil Uji-t skor *posttest* antar kelompok, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,173 dengan $df = 61$ dan p sebesar 0,002 pada taraf kesalahan 0,05. Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis ilmiah siswa yang menggunakan GABI dan tidak menggunakan GABI.

Perbedaan yang menonjol juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, siswa cenderung merasa bosan dan kesulitan dalam menerapkan kaidah penulisan dalam karya ilmiah. Pembelajaran hanya dilakukan dengan cara siswa menyimak guru dan dilanjutkan dengan menulis ilmiah. Pada kelas eksperimen, siswa jauh lebih berseamanat dalam memainkan GABI dan lebih kreatif dalam mengembangkan daya nalar mereka.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut dapat dikatakan bahwa menggunakan media pembelajaran GABI dalam pembelajaran menulis ilmiah akan sangat membantu tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan

GABI dalam pembelajaran menulis ilmiah juga merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi kejenuhan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tingkat efektivitas GABI terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pekalongan dapat diketahui setelah mendapat perlakuan pembelajaran menulis ilmiah menggunakan GABI. Hasil analisis Uji-t data kenaikan *pretest* dan *posttest* serta kenaikan skor rerata kemampuan menulis ilmiah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan komputer program SPSS 17,00, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,45 dengan $df = 61$ dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil Uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis ilmiah antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis ilmiah dengan menggunakan GABI dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis ilmiah tanpa menggunakan GABI. Selain itu, terdapat perbedaan kenaikan skor rerata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor rerata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 4,02, sedangkan skor rerata pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 0,87. Perbedaan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen yang lebih besar dari skor rerata kelompok kontrol, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis ilmiah dengan menggunakan GABI lebih efektif dibanding pembelajaran menulis ilmiah tanpa menggunakan GABI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Uji-t dan kenaikan skor rerata kelompok kontrol dan eksperimen, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,45, p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), kenaikan skor rerata kelompok kontrol sebesar 0,87 sedangkan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen sebesar 4,02. Berdasarkan perbedaan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol, menunjukkan bahwa GABI efektif digunakan dalam pembelajaran menulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Aulia, Hanindya Restu dan Afrinar Pramitasari. 2017. “Efektivitas GABI terhadap Penguasaan Kalimat Efektif pada Mahasiswa Universitas Pekalongan”. *PENA*, 31 (2) September 2017.
- Harahap, Nazruddin Safaat. 2012. *ANDROID: Pemrograman Aplikasi MobileSmartphone dan Tablet PC BerbasisAndroid*. Bandung: Informatika.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.